PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 15 Maret 2017 Halaman: 13

Pohon Mati di Malioboro Sudah Diganti

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 35 pohon asam, perindang area pedestrian Malioboro telah ditanam untuk menggantikan puluhan pohon yang sebelumnya mati.

Manajer Proyek Revitalisasi Malioboro tahap I, yang berasal dari PT Suci Karya Badinusa, Eri Purnama menjelaskan, penanaman pohon tersebut telah dilaksanakan pada Senin (13/3) siang hingga Senin malam.

"Penanaman dilakukan merata, dari depan (hotel) Inna Garuda Malioboro hingga depan Hotel Mutiara," ucapnya kepada *Tribun Jogja*, Selasa (14/3).

Eri mengklaim, bahwa pohon pengganti yang telah dikarantina tersebut memiliki diameter yang lebih besar. Sebelumnya, pohon asam yang mati berdiameter 5 sentimeter, sementara pengganti saat ini berdiameter 10 sentimeter. "Daunnya yang *purus* sudah cukup banyak tumbuh," imbuhnya.

Proses penggantian tanaman, diungkapkannya, tak mengalami kendala berarti. Pihaknya memang perlu membuka baut *trees-case* atau jeruji pelindung pohon perindang, untuk mengambil tanaman yang lama dan menggantinya yang baru. "Kemudian, melepas sementara lampu-lampu yang ada di pohon," urainya.

Walaupun seluruh pohon yang mati telah diganti dengan yang baru, Eri masih berencana untuk mengganti pohon asam yang terlalu kecil, yang saat ini jumlahnya ada dua batang di depan Mal Malioboro.

● ke halaman 14

Pohon Mati di Malioboro Sudah

● Sambungan Hal 13

"Kami akan ganti dengan diameter yang lebih besar. Segera nanti kami datangkan kekurangannya," tambahnya.

Sementara Manajer Proyek Revitalisasi Malioboro paket II revitalisasi Malioboro tahap I, yang berasal dari PT Putra Kencana, Sukindar menjelaskan, bahwa belasan pohon yang mati di areanya, yakni setelah Hotel Mutiara hingga sebelum Pasar Beringharjo, juga akan diganti.

"Pohon sudah disiapkan oleh *suplier* yang kemarin nanam di Malioboro, dan sekarang masih dalam karantina," terangnya.

Ia mengakui, memang untuk jenis pohon asam lebih susah bertahan hidup. Buktinya hal serupa tidak terjadi pada tanaman perdu soka dan juga pohon gayam yang sampai sekarang kondisinya masih hidup."Ya, saya berharap secepatnya di tanam. Minggu ini lah," tambahnya.

Revitalisasi II

Eri Purnomo, yang kembali dipercaya mengerjakan proyek revitalisasi area pedestrian Malioboro tahap II, mengatakan bahwa hari ini, Rabu (15/3) pihaknya mulai membongkar area pedestrian lama yang berada di depan Pasar Beringharjo.

"*Step*-nya bongkar pedestrian lama, melakukan galian tanah untuk rencana lantai dan dilanjutkan dengan buat lantai," paparnya.

Proyek revitalisasi Malioboro tahap II tersebut meliputi depan Pasar Beringharjo, depan Benteng Vredeburg hingga kawasan Titik Nol Kilometer, serta depan Istana Negara Yogyakarta atau dikenal juga dengan Gedung Agung. **(kur)**

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005